

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus adalah jenis penyakit yang terjadi karena hormon insulin yang dihasilkan oleh kelenjar pankreas menurun. Hormon ini bertugas untuk mengubah gula yang masuk ke dalam tubuh menjadi energi. Jika hormon insulin tidak cukup, maka gula dalam tubuh tidak bisa diproses dengan baik, sehingga tingkat gula dalam darah menjadi tinggi. Gula yang ada di dalam makanan, seperti polisakarida, oligosakarida, disakarida, dan monosakarida, merupakan sumber energi penting untuk berbagai kegiatan manusia. Gula ini diproses menjadi energi dengan bantuan hormon insulin. Oleh karena itu, penderita Diabetes Melitus sering merasa lelah, kurang tenaga, lapar terus-menerus, sering buang air kecil, dan penglihatan menjadi kabur. Diabetes Melitus termasuk penyakit metabolismik yang ditandai dengan kadar gula darah tinggi (hiperglikemia), yang disebabkan oleh kelainan dalam pengeluaran insulin, fungsi insulin, atau kedua-duanya.

Sepsis adalah respons tubuh secara keseluruhan terhadap infeksi yang menyebabkan peradangan di berbagai bagian tubuh dan mengganggu fungsi organ-organ. Jika tidak segera diatasi, kondisi ini bisa berujung pada kegagalan organ-organ yang berbeda dan bahkan menyebabkan kematian. Sepsis termasuk kondisi medis yang sangat berbahaya dan menjadi salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Proses terjadinya sepsis melibatkan respons peradangan yang terlalu kuat terhadap infeksi, sehingga menyebabkan kerusakan pada jaringan dan organ. Hal ini terjadi karena pelepasan berbagai zat yang menyebabkan peradangan, yang pada akhirnya memperburuk kondisi pembuluh darah, menyebabkan penggumpalan darah, dan mengganggu aliran darah ke organ-organ penting. Akibatnya, organ seperti jantung, ginjal, hati, dan paru-paru bisa mengalami kerusakan fungsi dengan cepat (Kemenes, RI)

Hiperglikemia, yaitu kondisi medis yang ditandai oleh peningkatan kadar gula darah di luar batas normal dan merupakan gejala khas diabetes melitus. Hiperglikemia terjadi akibat resistensi terhadap insulin serta gangguan sekresi hormon β pankreas, sehingga menyebabkan peningkatan stres oksidatif. Situasi ini terjadi karena pembentukan radikal bebas (ROS) yang melebihi kemampuan tubuh

untuk memetabolismenya, yang menyebabkan stres oksidatif pada tubuh serta kerusakan oksidatif pada jaringan, yang berpotensi memicu penyakit kronis dan komplikasi, seperti angiopati pada sistem pembuluh darah dan neuropati pada sistem saraf (Nurlan et al., 2023).

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah meningkat secara tidak normal dan terus-menerus, terlihat dalam beberapa kali pemeriksaan tekanan darah. Hal ini disebabkan oleh satu atau beberapa faktor risiko yang tidak berjalan dengan baik dalam mempertahankan tekanan darah secara normal. Hipertensi terjadi ketika tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 80 mmHg. Kondisi ini sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah, yang bisa membuat tekanan darah semakin tinggi. Pengobatan dini sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi pada organ-organ seperti jantung, ginjal, dan otak.

Konsep dasar Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah suatu cara yang telah ditentukan untuk menyelesaikan masalah gizi secara teratur dan terarah, sehingga bisa memberikan pelayanan gizi yang aman, efektif, dan berkualitas. Proses terstandar ini berarti menggunakan cara yang sama setiap kali dalam memberikan pelayanan gizi, dengan struktur dan dasar yang konsisten. Dengan demikian, setiap pasien yang mengalami masalah gizi akan mendapatkan bantuan melalui empat tahap yaitu pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta pemantauan dan pengevaluasian gizi (Kemenkes, 2017).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Melakukan asuhan gizi terstandar pada pasien dengan diagnosa diabetes mellitus, sepsis dan hiperglikemi di ruang Marwah 1 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1 Melakukan skrining gizi pada pasien
- 2 Melakukan assesment gizi pada pasien
- 3 Melakukan diagnosis gizi pada pasien
- 4 Melakukan intervensi pada pasien
- 5 Melakukan monotoring dan evaluasi pada pasien

1.2.3 Manfaat Magang

1.2.3.1 Bagi Rumah Sakit

Kegiatan magang ini membantu meningkatkan mutu pelayanan gizi pasien melalui pelaksanaan screening, penilaian, dan intervensi gizi yang lebih optimal. Selain itu, juga dapat mempererat kerja sama antara rumah sakit dan institusi pendidikan dalam mencetak tenaga gizi yang kompeten pada manajemen asuhan gizi klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur

1.2.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dan melalui umpan balik dari rumah sakit, program studi dapat memperbarui kurikulum agar lebih relevan dan aplikatif yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

1.2.3.3 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu asuhan gizi klinik rumah sakit di lingkungan nyata dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan menjadi lulusan yang siap kerja dan lebih percaya diri.

1.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi kegiatan magang atau Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur yang bertepatan di Jalan Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

1.4 Metode Pelaksanaan



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan